



Mata pelajaran Bahasa Arab termasuk mata pelajaran yang harus diikuti oleh seluruh siswa di Indonesia, termasuk siswa MI Al-Asyhar Gresik. Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang mana alat yang digunakan untuk berkomunikasi berbentuk huruf hijaiyah, yang sulit dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: guru, strategi, media, dan pendekatan pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Guru harus dapat memilih strategi, model, media dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi asmaul ayyami agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sukses dan siswa dapat memahami materi dengan baik.

MI Al-Asyhar berdiri sejak tahun 1955. Madrasah ini merupakan suatu lembaga yang berada di Gresik tepatnya di Kecamatan Bungah desa Sungonlegowo. Memiliki bangunan yang cukup bagus. Akan tetapi di Madrasah ini fasilitasnya kurang memadai. Dalam lingkungan sekolah ini tidak hanya terdapat unit MI saja, tapi terdapat juga unit MTs dan MA. Madrasah ini memiliki tenaga pendidik yang cukup banyak, dan kebanyakan tenaga pendidik di Madrasah ini sudah bersertifikasi.

Di Madrasah ini setiap angkatan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Untuk penelitian ini peneliti memilih kelas 1A yang mana siswa kelas 1A terdiri dari 25 siswa. Mata pelajaran bahasa Arab kelas 1 MI Al-Asyhar dipegang oleh ibu Uswatun Hasanah, S.pd.I. Beliau

lulusan salah satu perguruan negeri di Malang. Dan sudah mengajar di MI Al-Asyhar selama tiga tahun.

Salah satu masalah yang dijumpai pada observasi di MI Al-Asyhar Gresik kelas IA pada mata pelajaran bahasa Arab adalah siswa hanya sekedar mendengar, memperhatikan, mencatat, dan mengerjakan soal latihan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab metode ceramah sering digunakan oleh guru. Sehingga sebagian siswa menganggap kurang penting terhadap mata pelajaran bahasa Arab, kebanyakan dari mereka cenderung beraktifitas sendiri, terlihat bosan dan memilih berbicara sendiri dengan temannya.

Akibat permasalahan tersebut hasil belajar yang dicapai siswa tidak maksimal. Untuk itu, peneliti berusaha memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian menggunakan strategi *Card Sort*. Strategi ini dianggap cocok untuk merangsang kemampuan berfikir siswa, membangkitkan semangat dalam belajar di kelas, siswa lebih memahami tentang materi asma>al-ayyan, sehingga dapat meningkatkan belajar siswa.

Strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaborasi yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Dari strategi ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa. Gerakan







